

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai performa alat yang dapat digunakan sebagai surveilans di lapangan oleh tenaga bukan ahli / entomolog dan akan dilakukan secara rutin di seluruh pelosok Indonesia. Keadaan yang serba terbatas di lapangan mengharuskan peneliti untuk memilih alat sesuai dengan ketersediaan sumber daya di lapangan. Alat dengan lampu LED menggunakan energi yang lebih rendah sehingga lebih efektif digunakan saat di lapangan. Cahaya *UV-Fluorescent* menjadi cahaya yang lebih menarik bagi Nyamuk. Alat perangkap yang digunakan juga tidak merusak morfologi dari nyamuk sehingga masih dapat diidentifikasi menggunakan Digital mikroskop yang ringan, kecil dan mudah dibawa. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan mengenai gambaran/trend distribusi nyamuk jantan dan betina maupun distribusi genus nyamuk yang diidentifikasi berdasarkan kunci identifikasi B2P2VRP.

5.2 Saran

Diharapkan kedepannya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendeteksi penyakit yang dibawa oleh nyamuk sebagai vektor penyakit. Selain itu, peneliti juga mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai peta distribusi nyamuk yang lebih luas di kawasan Unhan RI dan Papua agar dapat digunakan untuk surveillance penyakit di daerah tersebut.